

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah yang memiliki laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan pembangunan disegala bidang yang cukup besar. Hal ini menimbulkan masalah baru dibidang transportasi. Perjalanan orang dan barang meningkat dengan pesat sejalan dengan semakin tingginya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ruang kota. Kenyataan ini memperlihatkan pentingnya pertimbangan yang matang tentang kondisi transportasi. Pertimbangan yang tidak matang akan mengakibatkan rendahnya tingkat pelayanan sarana dan prasarana transportasi dalam melayani mobilitas orang sehingga mengurangi kenyamanan kehidupan masyarakat.

Masyarakat Yogyakarta sangat tergantung pada angkutan umum karena sebagian orang tidak memiliki kendaraan pribadi. Dampak dari semua itu adalah kebutuhan angkutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Suatu hal yang sangat di harapkan orang – orang pada masa sekarang adalah cepat, murah, aman serta nyaman bagi penumpang. Terdapat berbagai macam jenis pelayanan transportasi di Yogyakarta, salah satunya adalah angkutan umum khususnya Trans Jogja.

Maka dengan adanya Trans jogja di harapkan mampu menjadi solusi transportasi perkotaan yang jauh lebih baik dari angkutan perkotaan yang ada pada saat ini. Alasan utama yang dapat menjelaskan mengapa perlu dilakukan evaluasi

terhadap kinerja bus Trans Jogja adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang perlu ditingkatkan.

Trans Jogja memiliki 54 bus, dimana 48 bus untuk operasional dan 6 buah bus lagi sebagai cadangan. Didalam 1 bus terdapat 22 tempat duduk, dan 19 tempat berdiri, Trans Jogja mulai beroperasi pada pukul 05.30 – 22.00 WIB pada jalur 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, dan 3B dan masing – masing jalur memiliki 8 armada.



Gambar 1.1 Trans Jogja dikelola oleh pemerintah

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan apakah Trans Jogja sudah memenuhi standar atau belum, jika belum maka perlu ditingkatkan lagi kinerja bus Trans Jogja dengan melakukan penelitian

dan analisis. Sehingga Bus Trans Jogja akan menjadi lebih baik lagi, dan bekerja efektif sebagai solusi transportasi perkotaan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, antara lain :

1. Lokasi penelitian adalah wilayah Yogyakarta yang dilalui oleh bus Trans Jogja yaitu Jalur 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, dan 3B.
2. Moda yang diteliti adalah mobil penumpang umum kapasitas 41 orang (22 tempat duduk, 19 berdiri) yang dikelola oleh pemerintah dan yang beroperasi 48 armada dengan melayani 6 rute yaitu jalur 1A, Jalur 1B, Jalur 2A, Jalur 2B, Jalur 3A, dan jalur 3B.
3. analisis kinerja Trans Jogja berdasarkan parameter sebagai berikut:
 1. *Load Faktor*
 2. Kecepatan armada
 3. Jumlah armada yang dibutuhkan
 4. *Headway*
4. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. Yang di ambil data 2 bulan yaitu bulan Maret dan April tahun 2009.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Amal Fitra Iriansyah (2009), meneliti tentang Sistem Informasi Jaringan Jalan dan Jalur Busway Trans Jogja di Kawasan Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta (APY). Tujuan dari penelitian ini adalah sistem informasi geografis yang mudah dan cepat dalam pemasukan dan pembaharuan data. Digunakan dalam pengelolaan lingkungan guna penyediaan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data. Dengan digitalisasi data maka data yang lama dapat di update lebih mudah dan cepat sesuai dengan perubahan data yang baru.

Novrida Prihastuti (2009) Evaluasi Pengaruh Penempatan Halte Bus Trans Jogja Terhadap Kendaraan Lain (Studi Kasus: Halte Bs Trans Jogja Jl. Mangkubumi (Tugu), Jl. Malioboro (Kepatihan), dan Jl. KHA. Dahlan (Ngadiwinatan). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari penempatan halte bus Trans Jogja terhadap kendaraan lain yang melintasi di depan halte di lihat dari kecepatan tempuh kendaraan, headway dan frekuensi, dan antrian kendaraan. Pembuatan tugas akhir ini berupa data dalam satu bulan, yaitu bulan April 2009 yang diambil dari semua jalur yang dilewati oleh Trans Jogja.

Penelitian tentang Evaluasi Kinerja Bus Trans Jogja bertujuan mengevaluasi kinerja bus Trans Jogja pada semua jalur (1A, 1B, 2A, 2B, 3A, dan 3B). Pada penelitian ini, akan menganalisis *Load Faktor*, Kecepatan armada, Jarak dari halte ke halte, Waktu tempuh dari halte ke halte, Jumlah armada yang tersedia, Jumlah armada yang dibutuhkan, *Headway*, Lamanya waktu keterlambatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Evaluasi Kinerja Trans Jogja adalah:

1. untuk mengetahui kinerja Trans Jogja apakah sudah memenuhi standar.
2. Mengetahui bagaimana tanggapan penumpang/pengguna bus Trans Jogja terhadap kinerja bus Trans Jogja?

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja bus Trans Jogja.
2. Sebagai bahan masukan bagi Trans Jogja untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan.